

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bentuk pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah pada masyarakat yang terkena dampak bencana alam dilaksanakan melalui program sosial kebencanaan yang menjadi salah satu pilar dari LAZISNU Kabupaten Pati. Dalam melaksanakan pendistribusian pada masyarakat yang terkena dampak bencana alam LAZISNU Kabupaten Pati mendistribusikannya melalui dua cara, yaitu secara langsung dan secara tidak langsung. Pendistribusian langsung dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Pati kepada korban kebencanaan secara langsung ditasyarufkan sendiri, sedangkan pendistribusian tidak langsung yaitu pendistribusian dana ZIS melalui perantara pihak kedua seperti melalui MWC ataupun melalui ranting-ranting. Kemudian langkah-langkah sebelum melakukan pendistribusian LAZISNU terlebih dahulu mensurvei lokasi setelah itu baru melakukan pendistribusian ke lokasi lapangan untuk memberikan bantuan atau dana untuk korban bencana alam. Adapun bentuk dana ZIS yang didistribusikan dan didayagunakan untuk membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam direalisasikan dalam bentuk konsumtif berupa bantuan logistik berupa makanan pokok, nasi bungkus maupun berupa uang tunai

Kendala yang dihadapi oleh LAZISNU Kabupaten Pati dalam mendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah dalam membantu ekonomi masyarakat yang terkena dampak bencana alam yaitu, kurangnya koordinasi antara sesama dan antara para pengurus-pengurusnya yang bisa mengakibatkan terlambatnya proses kegiatan pendistribusian. Dan sulitnya untuk mencapai lokasi kebencanaan. Sejumlah tempat sulit dijangkau karena akses jalanya yang susah untuk dimasuki.

Solusi yang diberikan oleh LAZISNU Kabupaten Pati dalam memaksimalkan pendistribusikan dana zakat, infak, dan sedekah dalam membantu masyarakat yang terkena dampak bencana alam adalah dengan menciptakan koordinasi yang baik dan melakukan evaluasi. Dan melakukan kerjasama antara pihak-pihak lembaga setempat untuk mempermudah dan memperjelas alur distribusi bantuan untuk korban kebencanaan agar bantuan tersebut benar-benar tepat sasaran.

B. Saran

LAZISNU Kabupaten Pati merupakan lembaga yang mengelola, mendistribusikan dan mendayagunakan dana ZIS. Salah satu program yang dijalankan Lazisnu Kabupaten Pati yaitu program kebencanaan, dalam melaksanakan kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS untuk korban kebencanaan sudah cukup baik dilakukan, akan tetapi lebih bagus lagi jika Lazisnu meningkatkan program-program pendistribusian dan pendayagunaan yang sifatnya memberdayakan ketika terjadi atau setelah bencana terjadi. Dan kedepannya semoga Lazisnu Kabupaten Pati bisa meningkatkan dan mengoptimalkan lagi dalam kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan di berbagai program-programnya, sehingga bisa menciptakan sebuah prubahan yang bisa membantu para mustahik.

